

Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps)* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Buay Pemaca

Juaidah Agustina¹, Hayatun Nufus², Sri Lestari³

^{1,2,3}Program Studi Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Palembang

Email : juaidah82@gmail.com¹, hayatunnufus84@yahoo.co.id², srimda730@gmail.com³

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)* belum pernah digunakan di SMA Negeri 1 Buay Pemaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)* melalui penelitian hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Buay Pemaca. Metode penelitian ini termaksud dalam penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kelas XI IPA.2 itu kelas kontrol yang terdiri dari 36 siswa dan kelas eksperimen kelas XI IPA.1 terdiri dari 36 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi kelas XI SMA Negeri 1 Buay Pemaca. Teknik analisis data hasil belajar siswa dengan menggunakan analisis statistik uji-t. Hasil penelitian didapatkan bahwa nilai posttest kelas eksperimen dan kontrol didapatkan nilai $t_{hitung} = 0,96$ lebih kecil dari pada $t_{tabel} = 2,571$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kriteria pengujian hipotesis memperoleh $t_{hitung} 0,96$ sedangkan $t_{tabel} 2,571$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa adanya model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Buay Pemaca signifikan.

Kata Kunci: Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)*, Teks Eksplanasi

Abstract

The problem in this study is that the Cooperative learning model of the Think Pair Share (TPS) type has never been used in SMA Negeri 1 Buay Pemaca. This study aims to determine the cooperative learning model of the Think Pair Share (TPS) type through research on student learning outcomes in class XI SMA Negeri 1 Buay Pemaca. This research includes experimental class and control class research in class XI IPA.2, the control class consists of 36 students and the experimental class class XI IPA.1 consists of 36 students. The results of this study indicate that the Cooperative learning model of the Think Pair Share (TPS) type influences the skills of writing explanatory texts for class XI SMA Negeri 1 Buay Pemaca. Data analysis techniques for student learning outcomes using t-test statistical analysis. The results showed that the posttest values for the experimental and control classes obtained $t_{count} = 0.96$ which was smaller than $t_{table} = 2.571$ ($t_{count} < t_{table}$). Based on these results it can be concluded that the criteria for testing the hypothesis obtained $t_{count} 0.96$ while $t_{table} 2.571$ then H_a was accepted and H_o was rejected. This means that the Cooperative learning model of the Think Pair Share (TPS) type on the explanatory text writing skills of class XI students of SMA Negeri 1 Buay Pemaca is significant.

Keywords: Cooperative Learning Think Pair Share (TPS) Type, Explanatory Text

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dapat berperan penting dalam dunia pendidikan. Melalui proses pembelajaran menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Dalam memajukan kualitas pendidikan guru dituntut dapat mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses komunikasi dua arah yang dilakukan oleh pendidik dan siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pembelajaran yang sangat penting di sekolah dan wajib diikuti oleh jenjang pendidikan.

Menurut Nufus & Noviasari, (2017, hal.156), menegaskan bahwa pendidikan adalah proses bisnis yang dilakukan oleh individu orang dewasa yang sadar akan kemanusianya dapat mengajar, melatih, dan mencontohkan nilai-nilai dan pandangan dasar kehidupan generasi bersama. Kualitas proses kehidupan dimana manusia diharapkan memahami makna hakikat kehidupan dan bagaimana menjalankan tugas dan kehidupannya dengan cara yang benar. pengembangan moralitas, hati, logika, dan keamanan sebagai kualitas. Mulyasana, (2011, hal. 2), "Menulis adalah proses menjadi diri kita yang sebenarnya". Pada hakekatnya menulis sebenarnya adalah sebuah proses dimana kita mengembangkan diri sepenuhnya. Proses mengalami, membayangkan, dan menemukan kebenaran adalah semua aspek menulis, yang merupakan kegiatan mengungkapkan ide, imajinasi, dan pikiran dalam bentuk tulisan. kreatif.

Kemampuan menulis menurut (Agustina & Mairu, 2018, hal. 355), merupakan kemampuan kompleks yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan. Cara yang baik untuk belajar menulis dalam bahasa Indonesia adalah dengan mempelajari keterampilan menulis di perguruan tinggi. Menulis merupakan komponen penting dari semua kegiatan pembelajaran di tingkat perguruan tinggi.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah terdapat materi menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu. Melalui pembelajaran teks eksplanasi, siswa dapat dilatih dalam mengungkapkan pikiran untuk menerangkan dan menjelaskan serangkaian proses dari suatu terjadinya peristiwa yang diketahui benar.

Berdasarkan observasi saya keterampilan menulis teks eksplanasi di SMA Negeri 1 Buay Pemaca adalah kegiatan pembelajaran yang sulit. Berdasarkan informasi yang didapat penelitian dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Buay Pemaca diketahui keterampilan siswa kelas XI dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas XI dalam menulis teks eksplanasi masih rendah oleh karena itu untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Piar Share (TPS)*, hal tersebut bisa dilihat dari jumlah rata-rata nilai siswa masih di bawah kriteria minimal (KKM), yaitu 75.

Sebagaimana diketahui bahwa untuk keterampilan menulis, perlu menggunakan model pembelajaran agar siswa dapat secara cepat memahami apa yang akan diajarkan oleh guru. Penelitian menyadari bahwa masih banyak kendala yang dihadapi dalam keterampilan menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu penelitian mencoba melakukan langkah-langkah untuk keterampilan siswa kelas XI agar dapat menulis teks eksplanasi penelitian kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Buay Pemaca.

Usaha untuk memaksimalkan keterampilan menulis teks eksplanasi yaitu perlu adanya model pembelajaran menulis yang menyenangkan serta bisa membangkitkan minat siswa sehingga tidak membosankan. Salah satu cara agar pembelajaran teks eksplanasi menjadi lebih menarik adalah dengan menggunakan model yang menarik pula yaitu model *Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)* adalah salah satu bentuk model yang cukup menarik karena disajikan informasi yang disajikan berbentuk visual. Model *Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)* merupakan suatu model pembelajaran *kooperatif* yang memberikan siswa untuk berpikir dan merespon serta saling bantu sama lain, serta memberikan waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama yang lain (Aris Shoimin, 2017, hal 12). Selain itu sifatnya yang konkret serta penggunaannya yang mudah membuat model *Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)* dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas. Alasan penelitian menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)* karena

belum pernah digunakan penelitian di SMA Negeri 1 Buay Pemaca diharapkan dengan model pembelajaran *kooperatif* ini mereka akan tertarik untuk belajar menulis.

Penelitian ini akan menguji adakah pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian dengan judul, “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* (TPS) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Buay Pemaca”.

Pembelajaran adalah persiapan kejadian-kejadian eksternal dalam situasi belajar dalam rangka memudahkan pelajar belajar. Menurut Tianto (dalam Tianto 2013:15) model pembelajaran suatu perencanaan atau pola yang digunakan dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Sugiono (2010 : 54) merupakan bahwa model pembelajaran *kooperatif* adalah konsep yang telah luas meliputi sama jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. model pembelajaran *kooperatif* merupakan konsep yang lebih luas suatu tentang proses pembelajaran yang dilakukan secara kelompok agar siswa dapat memahami konsep dan dapat menyelesaikan persoalan serta dapat bekerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model *pembelajaran Think Pair Share* (TPS) merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang memiliki varian pola diskusi, di mana siswa melakukan kegiatan berpikir, diskusi berpasangan dan sharing antar pasangan terhadap hasil yang dipoleh.

METODE

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018, hal. 39).

Variabel merupakan sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Variabel dapat dibedakan atas kuantitatif dan kualitatif (Arikunto, 2014, hal. 159). Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dirumuskan disini bahwa variabel penelitian merupakan suatu objek penelitian yang kegiatannya mempunyai variasi tertentu yang ditarik kesimpulannya.

Metode penelitian merupakan suatu dasar dalam penelitian yang sangat penting, karena berhasil atau tidaknya serta kualitas tinggi rendahnya hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan peneliti dalam menentukan metode penelitiannya (Arikunto, 2012, hal. 1).

Populasi merupakan seluruh data dalam suatu ruang lingkup dan waktu penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017,hal 80). Sampel adalah sebagai bagian dari wakil populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sample penelitian dengan menggunakan teknik probability sampling atau teknik pengambilan sample. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan random sampling merupakan teknik pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Metode penelitian merupakan cara yang dipakai dalam memperoleh data. Adapun dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis adalah metode *True Eksperimen*. Metode *true eksperimen* bahwa sample yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. *Eksperimen* (kelas perlakuan) dan satu kelas yang menjadi kelas kontrol (kelas bandingan). Kelas eksperimen menerapkan penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* (TPS) sedangkan kelas kontrol tidak menerapkan penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* (TPS).

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hal.80). Dalam penelitian ini, menggunakan random sampling merupakan teknik pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara

acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik tes dokumentasi.

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini Uji t yang digunakan untuk membandingkan hasil belajar rata-rata yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* (TPS) maupun yang tidak menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* (TPS) untuk melakukan Uji t diperlukan uji normalitas dan uji homogenitas data, untuk mengetahui merata atau tidaknya penyebaran data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Buay Pemaca, penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* (TPS) terhadap keeterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Buay Pemaca.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam setiap pertemuan, pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas control pada pertemuan pertama mengenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan tujuan untuk mengadakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi setelah perkenalan peneliti langsung masuk pelajaran tentang kegiatan pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* (TPS) membuat teks eskplanasi yang sederhana. Pertemuan kedua, penelitian melanjutkan pada pertemuan terakhir dan menjelaskan kembali materi pengertian menulis, tujuan menulis dan penjelasan menulis teks ekplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* (TPS) yang sederhana agar siswa mengingat kembali pelajaran sebelumnya. Selanjutnya penelitian dilakukan post-test kepada siswa peneliti mengawasi siswa sampai waktu pelajaran berakhir. Sesudah itu peneliti mengucapkan salam berakirnya pertemuan.

Dengan kegiatan observasi dilakukan secara samaan untuk mengamati kegiatann guru, serta hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan menulis teks ekplanasi. Data hasil tes digunakan untuk hasil belajar yang dicapai siswa. Tes ditunjukkan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan perbandingan antara dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian memberikan tes kepada siswa setelah pokok materi selesai dibahas untuk mengumpulkankdata tentang hasil belajar siswa, digunakan intrumen tes tertulis yaitu, membuat teks ekplanasi tentang fenomena alam.

TABEL 8
DITRIBUSI FREKUENSI NILAI KELAS EKSPERIMEN

No	Kelas Interval	Fi	Xi	Fi.Xi	Xi ²	Fi.Xi ²
1	65-70	3	67,5	202,5	4.556,25	13.668,75
2	71-76	4	73,5	294	5.402,25	21.609
3	77-82	9	79,5	715,5	6.320,25	56.882,25
4	83-88	7	85,5	598,5	7.310,25	51.171,75
5	89-94	5	91,5	457,5	8.372,25	41.861,25
6	95-100	7	97,5	682,5	9.506,25	66.543,75
Jumlah		Fi = 35	Xi = 495	$\sum Fi.Xi$ = 2.951,5	$\sum Xi^2 =$ 41.467,5	$\sum Fi.Xi^2 =$ 251.736,75

Sumber : Pengolahan data primer tahun 2022

Berdasarkan dari daftar distribusi frekuensi maka dapat ditentukan rata-rata (X), simpangan baku (S²) dan modus (M₀). Hal ini berkenaan dengan uji statistik parameter t atau uji t yang hanya dapat digunakan bila data yang diperoleh terdistribusi normal. Data hasil *post-test* yang diperoleh siswa kelas IPA 1 (kelas eksperimen). Hasil belajar siswa kelas eksperimen tersebut dapat dilihat frekuensi nilai dari tiap-tiap kelas interval kelas eksperimen dan nilai tengah dari tiap-tiap interval yang memiliki frekuensi

(F_x) paling banyak terdapat pada kelas 77 - 82 sebanyak 9 siswa sedangkan untuk kelas yang memiliki frekuensi terendah terletak pada kelas 65 - 70 sebanyak 3 orang siswa. Hasil nilai K_m adalah 0,024 dan karena nilai K_m sebesar 0,024 harga ini terletak antara (-1) dan (1), maka data kelas eksperimen dapat dikatakan terdistribusi normal.

TABEL 1
DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI KELAS KONTROL

No	Kelas Interval	F_i	X_i	$F_i \cdot X_i$	X_i^2	$F_i \cdot X_i^2$
1	45-50	4	47,5	190	2.256,25	9.025
2	51-56	3	53,5	160,5	2.862,25	8.586,75
3	57-62	9	59,5	535,5	3.540,25	31.862,25
4	63-68	6	65,5	393	4.290,25	25.741,5
5	69-74	5	71,5	357,5	5.112,25	25.561,25
6	75-80	8	77,5	620	6.002,25	48.018
	Jumlah	35	375	2.256,5	24.067,5	148.794,75

Sumber : Pengolahan data primer tahun 2022

Dari tabel X dan distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas kontrol tersebut dapat dilihat frekuensi nilai dari tiap-tiap kelas interval kelas kontrol dan nilai tengah dari tiap-tiap interval yang memiliki frekuensi (F_x) paling banyak terdapat pada kelas 57-62 sebanyak 9 siswa sedangkan untuk kelas yang memiliki frekuensi terendah terletak pada kelas 51-56 sebanyak 3 orang siswa. Dari perhitungan diatas, nilai K_m adalah 0,19 dan karena nilai K_m sebesar 0,19 harga ini terletak antara (-1) dan (1), maka data kelas kontrol dapat dikatakan terdistribusi normal.

Setelah kedua kelas sampel pada penelitian dinyatakan dari populasi yang berdistribusi normal, maka dilakukan uji homogenitas data dengan menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Dengan dk pembilangan ($35 - 1 = 34$) dan dk penyebut ($35 - 1 = 34$) dengan $\alpha = 0,05$ %. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima, berarti varians dalam penelitian homogenitas. Hipotesis uji t, diperoleh t_{hitung} 0,96 sedangkan t_{tabel} adalah nilai yang terdapat pada daftar distribusi t adalah 2,571. Sehingga t_{hitung} yang besarnya 0,96 lebih kecil dari pada t_{tabel} yang besarnya 2,571. Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yang telah dirumuskan yaitu tolak H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $dk = n_1 + n_2 = 2$ dan peluang $(1-\alpha)$.

Berdasarkan hasil tes menulis teks eksplanasi didapat sebelum pemberian perlakuan penerapan *Kooperatif Tipe Think Share* (TPS). Pada kelas eksperimen, diketahui nilai menulis teks eksplanasi dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100 nilai rata-rata 81,98 sedangkan hasil nilai menulis teks eksplanasi kelas kontrol terendah 60 dan tertinggi 85 nilai rata-rata 64,4 dari kedua kelas tersebut beberapa siswa mampu mencapai nilai yang baik. Berdasarkan pada hasil penelitian yang diamati melalui lembar observasi ditemukan 100% siswa melakukan aktivitas yang positif baik dalam mencari informasi, menemukan bentuk kerjasama dan menentukan nilai yang baik. Hal ini memberikan gambaran adanya tingkat relevan aktivitas yang positif dengan terjadinya peningkatan hasil belajar.

Hasil belajar menunjukkan bahwa adanya perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antara siswa eksperimen dan siswa kelas kontrol. Dengan adanya perbedaan tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa *Kooperatif Tipe Think Pair Share* (TPS) lebih efektif terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Buay Pemaca. Hal tersebut diketahui berdasarkan data yang diperoleh hasil dari menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 100. Sedangkan di kelas kontrol hasil dari menulis teks eksplanasi dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60.

Berdasarkan data tes hasil belajar siswa, didapat rata-rata nilai hasil belajar siswa dikelas eksperimen sebesar 81,98 dan kelas kontrol sebesar 64,4 setelah diperoleh data hasil tes siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol, maka penelitian ini melakukan analisis data tes tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji t yang terdiri dari uji normalitas data dan uji homogenitas varians. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data tersebut, kemudian uji homogenitas varians diperlukan untuk membuktikan persamaan varians kelompok sampel.

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat untuk kelas eksperimen, uji normalitas data yang diperoleh $Km = 0,024$ sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh $Km = 0,19$ dan harga tersebut terletak diantara (-1) dan (1) sehingga dapat dikatakan bahwa data kelas eksperimen dan data kontrol terdistribusi normal.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* (TPS) dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kerja sama yang baik sesama teman dan hasil belajarnya meningkat secara signifikan dan positif yang sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* (TPS) menunjukkan adanya pengembangan di dalam keterampilan menulis teks eksplanasi dibandingkan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

SIMPULAN

Berdasarkan data tes hasil belajar siswa, didapat rata-rata nilai hasil belajar siswa dikelas eksperimen sebesar 81,98 dan kelas kontrol sebesar 58,6. Hasil tes menulis teks eksplanasi menentukan bahwa hasil siswa kelas eksperimen lebih tinggi yaitu pada kategori sangat baik dibandingkan hasil siswa kelas kontrol teks pada kategori cukup. Hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji t diperoleh $t_{hitung} = 0,96$, dan t_{tabel} dengan taraf nyata 5% dk = 68 diperoleh $t_{tabel} = 2,571$. Demikian ternyata $t_{hitung} < t_{tabel (1-\alpha)}$ ($0,96 < 2,571$). Maka, hipotesis tentang “adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas XI SMA Negeri 1 Buay Pemaca “ diterima. Bagi guru, diharapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* (TPS) berbentuk salah satu alternatif dalam proses belajar-mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis teks eksplanasi karena model *Kooperatif Tipe Think Pair Share* (TPS) memberikan pengaruh yang positif terhadap keterampilan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, J., & Mairu, T. Vol. 16, NO. 3 september (2018):354-365. *Metode Hypnoteaching Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Mahasiswa*. Wahana Didaktik, 355.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :
<https://jurnal.univpgri.palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/2111>
<https://jurnal.univpgri.palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/1121>
- Mulyasana. (2011). *Pendidikan Bermutu*. Bandung: PT Rosda.
- Nufus, H., & Noviasari, Vol 15, No 1. (2017). *Pengaruh Metode Aktif-Reflektif Dalam Menulis Berita Pada Kelas VIII MTS AL-Iklas Pemetung Basuki Kabupaten Oku Timur*. Rineka Cipta.
- Shoimin, A. (2017). 68 *Model Pembelajaran Inovasi dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung. Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksar